

Pemberdayaan Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia Desa Lopo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo

Hendra Uloli^{a*}, Stella Junus^b, Jamal Darusalam Ngiu^c, Irwan Wunarlan^d, Idham H. Lahay^e

^{a,b} Program Studi Pendidikan Teknik Mesin, Universitas Negeri Gorontalo

hendrauloli@ung.ac.id^a, stellajunus@ung.ac.id^b

^{c,e} Program Studi Teknik Industri, Universitas Negeri Gorontalo

jamaldarusalam@ung.ac.id^c, idham-lahay@ung.ac.id^e

^d Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota Universitas Negeri Gorontalo

irwan.wunarlan@ung.ac.id^d

Abstract

The implementation of the Fostered Village Service Program by Department of Industrial Engineering, Faculty of Engineering UNG aims to transfer knowledge from the community service team in empowering the potential of natural resources and human resources owned by the village. The method used in this service activity is a counseling by the service team about how to manage human resources and natural resources well so that they can maximize the results to be achieved, especially by the business community in Lopo Village, as well as question and answer discussions about obstacles and solutions regarding the management of human resources and natural resources. . With assistance from the Department of Industrial Engineering Service team, it is expected to be able to improve the living standards of the Lopo village community.

Keywords: *Fostered Village, Lopo, Empowerment of Natural Resources and Human Resources*

Abstrak

Pelaksanaan program Pengabdian Desa Binaan oleh Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik UNG bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari tim pengabdian ke masyarakat dalam memberdayakan Potensi Sumber Daya Alam dan Sumber Daya Manusia yang di miliki oleh desa. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kali ini adalah Penyuluhan oleh tim pengabdian tentang bagaimana mengelola SDM dan SDA yang baik sehingga dapat memaksimalkan hasil yang ingin dicapai terutama oleh masyarakat pelaku usaha di Desa Lopo, serta diskusi tanya jawab seputar kendala dan pemecahan seputar pengelolaan SDM dan SDA. Dengan adanya pendampingan dari pihak tim Pengabdian Jurusan Teknik Industri, diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Lopo.

Kata Kunci: *Desa Binaan, Lopo, Pemberdayaan SDA dan SDM*

1. Pendahuluan

Desa Lopo merupakan desa yang terletak dipesisir pantai bagian selatan kecamatan Batudaa Pantai Provinsi Gorontalo juga merupakan salah satu daerah di teluk Tomini, luas desa Lopo ini kurang lebih 160 Ha dengan jumlah penduduk 965 orang. Letak desa yang berada di pesisir pantai menjadikan desa ini punya daya tarik tersendiri dibidang wisata bahari. Potensi sumberdaya alam yang kaya dan tersebar merata hampir seluruh wilayah Desa Lopo. Lahan perkebunan dan tegalan/ladang cukup mendominasi penggunaan lahan di desa ini dan dapat dijadikan sebagai sektor penunjang dalam rangka pengembangan dan pembangunan di Desa Lopo secara khusus dan wilayah Kabupaten Gorontalo secara umum. Sebagai Desa yang terletak di pesisir pantai, mata pencaharian

terbesar masyarakat adalah sebagai nelayan. Dengan potensi bahari baik dari segi pariwisata maupun penangkapan ikan, masyarakat desa Lopo perlu diberikan hard dan soft skill dalam mengelola potensi yang ada di desa. Alasan inilah yang mendasari tim pengabdian Jurusan Teknik Industri merasa perlu menjalin mitra sehingga dapat mentransfer pengetahuan ke masyarakat desa demi meningkatkan SDM yang nantinya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui pemanfaatan potensi desa dengan efisien.

2. Metode Pelaksanaan

Masalah kurangnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat desa Lopo kecamatan Batudaa Pantai dapat diselesaikan dengan pelaksanaan program Pengabdian Kepada Masyarakat menggunakan model pendampingan dan tutoring. Dalam hal ini, dosen dan mahasiswa terlebih dahulu memberikan penguatan terhadap pengetahuan masyarakat kemudian mendampingi masyarakat dalam melakukan pengelolaan sumber daya alam yang ada di desa. Pelaksanaan program pengabdian desa binaan ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

- a. Tahapan Persiapan
 - Peninjauan Lokasi yang berpotensi menjadi Desa Binaan Jurusan Teknik Industri
 - Diskusi Penjajakan kerja sama dengan Kepala Desa
 - Observasi dan survei potensi sumber daya lokal di Desa Lopo
- b. Pelaksanaan Penandatanganan
 - Melakukan diskusi isi perjanjian kerja sama
 - Penandatanganan kerja sama
- c. Penguatan SDM melalui Pemberian Materi/Penyuluhan
 - Penyuluhan tentang Pengelolaan Potensi sumber daya manusia
 - Penyuluhan tentang Pengelolaan Potensi sumber daya alam
- d. Evaluasi Pelaksanaan dan rencana program pengabdian tahap 2

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil

Pengabdian kepada masyarakat di Desa Lopo merupakan salah satu wujud pengaplikasian ilmu pengetahuan yang selama ini dikaji di kampus. Selain itu, kegiatan pengabdian ini juga menjadi aktualisasi pelaksanaan tridharma perguruan tinggi yang merupakan kewajiban Dosen.

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diawali dengan Penjajakan Kerja sama dengan pihak Desa Lopo kemudian dilanjutkan dengan diskusi isi perjanjian kerjasama kemudian dilanjutkan dengan penandatanganan Kerjasama antara desa dengan pihak Jurusan Teknik Industri.



Gambar 1. Penandatanganan Perjanjian Kerjasama

Tahap selanjutnya adalah tahapan penguatan SDM melalui Pemberian Materi/Penyuluhan yang dibagi dalam dua kategori yaitu Penyuluhan tentang dan Pengelolaan Potensi sumber daya manusia.



Gambar 2. Peningkatan SDM melalui Pemberian Materi/Penyuluhan

Tahap akhir dari kegiatan pengabdian ini adalah evaluasi dan diskusi tentang program pengabdian yang akan di laksanakan di desa Lopo pada tahap 2. Hasil evaluasi dari tim pengabdian, masyarakat sangat antusias dalam menerima materi penyuluhan yang diberikan oleh tim pengabdian Jurusan Teknik Industri ditandai dengan jumlah peserta yang cukup banyak serta banyaknya pertanyaan yang diajukan oleh peserta terutama berkaitan dengan masalah yang dihadapi oleh para pelaku usaha yang ada di desa Lopo. Kegiatan transfer pengetahuan berjalan lancar dimana peserta dapat memahami bagaimana manajemen sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efisien setelah mengikuti penyampain materi dari tim pengabdian.

Berdasarkan masalah-masalah yang dikemukakan oleh masyarakat desa Lopo sebagai peserta kegiatan penyuluhan, tim pengabdian memfokuskan program kegiatan tahap ke-2 pada dua hal. Pertama, permasalahan kurangnya pengetahuan masyarakat desa Lopo yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan tentang merawat mesin penggerak perahu nelayan (mesin ketinting), dimana kelancaran kegiatan mencari nafkah dilaut sering

tertunda akibat mesin ketinting yang rusak. Kedua, permasalahan ijin BPOM terkait produk olahan ikan yang ada di desa Lopo termasuk uji higienitas produk.

Hasil dan pembahasan pengabdian kepada masyarakat, di dalamnya dijelaskan tentang apa saja yang diperoleh dari observasi, dan hasil pelaksanaan selama melakukan pengabdian kepada masyarakat. Data berupa angka dapat diringkas dalam bentuk tabel/grafik. Disertai dengan gambar atau foto dari hasil pengabdian yang telah dilaksanakan.

3.2. Pembahasan

Program pengabdian desa binaan berdasarkan Perjanjian Kerjasama yang telah ditandatangani oleh kedua belah pihak akan berlangsung selama 3 tahun, dengan bidang cakupan kerjasama yaitu penguatan sumber daya manusia dan sumber daya alam desa.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Desa Binaan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik UNG ini berjalan dengan baik. Dalam pelaksanaan kegiatan ini, masyarakat memberikan respon yang sangat positif dimana masyarakat sangat antusias mengikuti kegiatan ini dikarenakan pada praktek pengelolaan SDM dan SDA banyak kendala yang dialami masyarakat mendapatkan solusi dari tim pengabdian Jurusan Teknik Industri.

Fokus kegiatan pengabdian tahap selanjutnya (tahap 2) yaitu pemberian hardskill tune-up mesin ketinting pada masyarakat nelayan desa Lopo dan diharapkan pada tahap akhir (tahap 3) sudah tersedia bengkel mesin ketinting mandiri milik nelayan desa Lopo. Fokus kegiatan pengabdian juga terkait dengan pengolahan produk hasil ikan nelayan desa Lopo, terutama perolehan uji higienitas serta ijin BPOM produk.

4. Kesimpulan

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat Desa Binaan Jurusan Teknik Industri Fakultas Teknik UNG berjalan lancar dengan fokus utama mendampingi masyarakat terutama pelaku usaha dalam menanggulangi masalah yang mungkin dihadapi dengan cara memberikan penguatan pada manajemen sumber daya manusia serta sumber daya alam yang ada di Desa Lopo. Dengan adanya pendampingan dari pihak tim Pengabdian Jurusan Teknik Industri, diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat desa Lopo.

Daftar Pustaka

DP2M Dikti. 2013 *Panduan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Jakarta: DIKTI.

Hariandja, Marihot Tua Efendi, (2007), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.

LPPM UNG. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat*. Gorontalo: LPPM

Nursetiawan, I (2018) Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Moderat. Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72-81.

Peraturan Perundang-Undangan. 2014. *Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa*.

Peraturan Menteri Dalam Negeri RI Nomor 114 Tahun 2014 tentang *Pedoman Pembangunan Desa*